

## Karakteristik dan Aplikasi Aliran Romantisme Arab

**Emha Aenun Najib**

Email : emhaainunnajib917@gmail.com  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT

#### Article history

Received

Revised

Accepted

#### Keywords

characteristics

Romantic

Khalil Mutran

Al-Masa poetry is the work of a famous Egyptian poet named Khalil Mutran. Khalil Mutran (1872-1949) is recorded as one of Egypt's last neo-classical poets. One of his works is the poem Al-zaman, the poem al-masa telling about the suffering of the figure both physical suffering. Meanwhile, the flow of romanticism is a village literary genre that emerged after the flow of classicism which is commonly called the urban literary genre. The purpose of this research is to find out the historical flow of romanticism and its application in the literary work of the poetry of al-zaman Karta Khail Mutran. The method used in this research is descriptive qualitative research method. The results of this study indicate that al-Masa's poetry contains elements of romance. That contains elements of Return to nature, melancholy, primitivism, sentimentalism, individualism and exoticism.

### Pendahuluan

Kesusatraan akan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Begitu juga dengan aliran-aliran sastra. Bentuk dan aliran sastra selalu berkembang dalam setiap periode. Aliran yang mempunyai keunggulan pada suatu masa biasanya dapat menjadi ciri khas atau karakteristik suatu karya sastra pada masa tersebut. Adapun aliran-aliran sastra tersebut diantaranya: klasik, romantis, realisme, realisme sosial, simbolik, naturalisme, ekspresionisme, impresionisme, imajisme dan lain-lainya. Adapun yang akan dibahas dalam makalah ini adalah aliran romantisme. Suatu aliran yang disebut oleh seorang tokoh merupakan suatu aliran kebalikan dari aliran klasikisme. Karena menurut mereka aliran klasikisme merupakan aliran sastra kota, sedangkan aliran romantisme merupakan aliran sastra desa. Dinamakan aliran kota, karena aliran klasikisme kebanyakan dipakai oleh orang-orang kota dengan maksud dan tujuan tertentu.

Khalil Mutran (1872-1949) tercatat sebagai seorang penyair neo-klasik terakhir Mesir. Khalil Mutran adalah penyair yang berkarya dalam dua masa perkembangan aliran sastra, yaitu masa neo-klasik dan romantik. Ia menempuh pendidikan di sekolah Katolik di Beirut. Salah seorang

gurunya adalah Natsif Al-Yazizji. Di sekolah inilah mulai mendalami budaya Arab dan Perancis. Pada tahun 1900, ia menerbitkan tabloid dwi mingguan, Al-Majalla Al Misriyya, sebagai wadah bagi karya-karyanya dan juga karya Al-Barudi. Pada tahun 1903, ia mulai menerbitkan surat Al-Jawab Al-Misriyya, yang mendukung gerakan nasionalisme Mustafa Kamil. Khalil Mutran bekerja sama dengan Hafiz Ibrahim menerjemahkan sebuah buku ekonomi politik di Perancis. Kegiatan penerjemahan itu mendorongnya pula menerjemahkan sejumlah naskah drama, termasuk naskah Othello karya Willian Shakespeare yang di dalam bahasa Arab disebut Utayl.<sup>1</sup> Adapun karyanya puisi al-masa menceritakan tentang sebuah penderitaan yang dialami oleh si aku, baik itu penderitaan batin maupun penderitaan fisik. Dilihat dari seorang pengarang dan isinya, puisi ini beraliran romantisme. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti akan membahas tentang bagaimanakah sejarah romantisme serta aplikasinya dalam karya puisi Al-Masa Karya Khalil Mutaran. Untuk lebih jelasnya akan dibahas dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif.

### Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kepustakaan atau lebih dikenal dengan library research, penelitian ini adalah penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Tegasnya riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.

Dalam penerapannya jenis penelitian kepustakaan ini memiliki ciri-ciri yang membedakannya dari jenis penelitian yang lain, diantaranya :

1. Penelitian berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi-mata (*eyewitness*) berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya
2. Daftar pustaka bersifat 'siap pakai' (*ready-made*). Artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan
3. Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinil dari tangan pertama di lapangan

Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statik, tetap. Artinya kapan pun ia datang dan pergi, data tersebut tidak akan pernah berubah karena ia sudah merupakan data "mati" yang tersimpan dalam rekaman tertulis (teks, angka, gambar, rekaman tape atau film).

---

<sup>1</sup> Betty Mauly Rosa Bustam, *Sejarah Sasatra Arab Dari Beragam Perspektif*. (Yogyakarta: Deepublish, 2015). Hlm. 95

## Pembahasan

### A. Metode penulisan karya aliran Romantisme Sastra Arab

Secara umum, dari metode penulisan karya, kecenderungan sastrawan dapat dikelompokkan paling tidak menjadi tiga:

- 1) *Symbolism*. Taufiq al-Hakim adalah seorang novelis dan penulis esai, meskipun ia lebih dikenal sebagai penulis drama. Drama-dramanya ada yang untuk dipentaskan, ada juga yang hanya untuk dibaca, biasa disebut drama pemikiran. Ia banyak menggunakan simbol-simbol dalam karya-karyanya, yang merupakan salah satu kekuatannya. Dalam puisi Arab karya simbolisme dapat dilihat pada karya puisi romantisnya Jibril dan penyair-penyair Mahjar lainnya, seperti: Al-Shabbi dan al-hamsari, dan penyair semi-simbolisme seperti Amin Nakhla dan Yusuf Ghosub.
- 2) *Vernacularism*. Perkembangan bahasa dalam sastra Arab modern ditandai dengan kecenderungan *vernacularism*, atau penggunaan bahasa percakapan dalam dialog, sekalipun dalam pemerian tetpa dengan bahasa baku. Pengarang terkemuka yang menggunakan cara ini adalah Muhammad Husyan Haykal.
- 3) *Psycho-analism*. Kecenderungan ini biasa dilihat dalam cerpen-cerpen Yahya Haqqi, seorang pengarang lulusan fakultas hukum Universitas Kairo. Dia suka mengangkat cerita0cerita dari kehidupan rakyat biasa di kampungnya.
- 4) *Historism*. Cara ini merupakan kekhasan novelis Najib Mahfuz yaitu mengais fragmentasi sejarah yang dibingkai dalam kenyataan hidup sehari-hari masa sekarang, dengan menampilkan kritik-kritik sosial, politik, termasuk kritik terhadap partai politik yang mula-mula diwarnai dengan latar belakang sejarah Mesir Purba dari dinasti Fir'aun.

### B. Ciri-ciri Sastra Romantis

Romantisme berawal dari sebuah aliran seni yang menempatkan perasaan manusia sebagai unsure yang paling dominan. Menurut Neyos (dalam buku Hamidja, dalam jurnal Pratiwi,I.P., Romantisme dalam Novel Kerudung Merah Kirmizi karya Remy Sylado) bahwa setidaknya ada enam ciri romantisme yang muncul dalam karya sastra:<sup>2</sup>

#### a) Kembali ke alam

Kaum romantik berpegang pada semboyan mereka yaitu alam adalah sesuatu yang mendukung dan menentukan perasaan hati manusia. Dengan demikian, perasaan hati manusia itu tergantung dari keadaan alam. Begitu besarnya pengaruh alam bagi pengarang beraliran romantik, membuat keindahan romantik menjadi motif pada zaman tersebut. Alam yang digambarkan adalah kesunyiaan desa di malam hari dan kesejukan alam pedesaan.

---

<sup>2</sup> Pratiwi,I.P., *Romantisme dalam Novel Kerudung Merah Kirmizi karya Remy Sylado* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Gorontalo), 2014. hlm.

## b) Kemurungan

Beberapa penyair menekankan kepada kemurungan yang dalam dan suram, dan mereka mendapatkan kecendrungan dengan mengunjungi tempat-tempat pemakaman dan mendapatkan ketenangan dengan mengunjungi tempat-tempat pemakaman dan merenungkan nasib manusia, kematian (maut), dan kefanaan. Sedang penyair lainnya menyukai kesedihan, ketenangan, serta suka merenung di tempat-tempat terpencil. Tema-tema pada kesusatraan kemurungan (melankonis) dapat dikatakan berkisar seputar kemurungan akibat keterbencian, cinta yang tidak bahagia, penderitaan hidup, dan hal-hal yang menyeramkan.

## c) Primitivisme

Primitivisme merupakan unsure romantisme yang ditandai oleh kerinduan masa lalu dan kejayaan dimasa yang akan datang.

## d) Sentimentalisme

Sentimentalis merupakan deskripsi tentang ungkapan emosi secara berlebihan berupa kesukaan akan kelembutan, birahi, kegandrungan akan sifat alamiah yang semuanya lebih bersifat patetis dari pada etis.

## e) Individualisme

Romantisme tidak cenderung melarikan diri ke dalam perasaan serta dunia mimpi mereka sendiri tetapi juga mencari pengalaman emosional dalam dunia eksternal berupa hal-hal yang jauh, baik dalam hal waktu dan tempat.

## f) Eksotisme

Eksotis dalam KBBI berarti bergaya asing, luar biasa, istimewa aneh, ganjil. Menurut kamus, "*exoticism is the quality of seeming unusual or interesting, usually because of associations with a distant country*" (Cobuild). Eksotisme adalah suatu keadaan yang tidak biasa atau sesuatu yang menarik perhatian, biasanya karena keterkaitannya dengan suatu negeri yang jauh.<sup>3</sup>

### C. Analisis Romantisme alam puisi Al-Masa

#### a. Redaksi Puisi Al-Masa karya Khalil Mutran dalam Syihabuddin:<sup>4</sup>

|                             |                           |
|-----------------------------|---------------------------|
| من صبوتي فتضاعفت برحائي #   | داء ألم فخلت فيه شفا ئي   |
| في الظلم مثل تحكم الضعفاء # | يا للضعيفين استبد بي وما  |
| وغلالة رثت من الأدواء #     | قلب أذايته الصباية والجوى |

<sup>3</sup> <http://atljambi.blogspot.com/2012/10/catatan-kecil-mengenai-eksotisme-dan.html> diakses pada tanggal 23 April

<sup>4</sup> Syihabuddin Qalyubi, "Ilm Al-uslub Stilistika Bahasa dan Sastra Arab. (Yogyakarta: Idea Pres, 2017). Hlm 130-131

|   |                              |   |                             |
|---|------------------------------|---|-----------------------------|
| # | في حالي التصويب والصعداء     | # | والروح بينهما نسيم تنهد     |
| # | كدر ويضعفه نضوب دمائي        | # | والعقل كالمصباح يغشي نوره   |
| # | من أضلعي وحشاشتي وذكائي      | # | هذا الذي أبقيته يا منيتي    |
| # | يهديه طالع ضلة ورياء         | # | يا كوكبا من يهتدي بضياته    |
| # | ظلماً إلى أن يهلكوا بظماء    | # | يا موردا يسقي الورود سراه   |
| # | في غربة قالوا : تكونوا دوائي | # | إني أقمت على التعلقة بالمني |
| # | أيلطف النيران طيب هواء       | # | إن يشف هذا الجسم طيب        |
|   |                              |   | هوائها                      |
| # | في علة منفاي لاستشفاء        | # | عبث طوافي في البلاد وعلة    |
| # | بكآبتي متفرد بعنائي          | # | متفرد بصباتي متفرد          |
| # | فيجيني برياحه الهوجاء        | # | شاك إلى البحر اضطراب        |
|   |                              |   | خواطري                      |
| # | قلبا كهذه الصخرة الصماء      | # | ثاو على صخر أصم وليت لي     |
| # | ويتها كالسقم في أعضائي       | # | ينتابها موج كموج مكارهي     |
| # | كمدا صدري ساعة الأمساء       | # | البحر خفاق الجوانب ضائق     |
| # | صعدت إلي عيني من             | # | تعشي البرية كدرة وكأثها     |
|   | أحشائي                       |   |                             |
| # | وعبرة للرائي للمستهام        | # | يا للغروب وما به من عبرة    |
| # | للشمس بين مآتم الأضواء       | # | أوليس نزعا للنهار وصرعة     |
| # | للشك بين غلائل الظلماء       | # | أوليس طمسا لليقين ومعنا     |
| # | وإبادة لمعالم الأشياء        | # | أوليس محوا للوجود إلى مدى   |
| # | ويكون شبه البعث عود ذكاء     | # | حتى يكون النور تجديدا لها   |
| # | والقلب بين مهابة ورجاء       | # | ولقد ذكرتك والنهار مودع     |

|   |                           |   |                            |
|---|---------------------------|---|----------------------------|
| # | كلمي كدامية السحاب إزائي  | # | وخواظري تبدو تجاه نواظري   |
| # | بسن العقيق الغارب المترا  | # | والدمع من جفني يسيل مشعشعا |
| # | فوق العقيق على ذري سوداء  | # | الشمس في شفق يسيل نضاره    |
| # | وتقطرت كالدমে الحمرء      | # | مرت خلال غمامتين تحدرا     |
| # | مزجت بأخر أدمعي لرتائي    | # | فكأن آخر دمة للكون قد      |
| # | فرأيت في المرأة كيف مسائي | # | وكأنني آنست يومي زائلا     |

#### b. Ciri-ciri Sastra Romantis dalam Puisi Al-Masa

Romantisme berawal dari sebuah aliran seni yang menempatkan perasaan manusia sebagai unsure yang paling dominan. Menurut Neyos (dalam buku Hamidja, dalam jurnal Pratiwi,I.P., Romantisme dalam Novel Kerudung Merah Kirmizi karya Remy Sylado) bahwa setidaknya ada enam ciri romantisme yang muncul dalam karya sastra:

##### 1. Kembali Ke Alam

Kaum romantik berpegang pada semboyan mereka yaitu alam adalah sesuatu yang mendukung dan menentukan perasaan hati manusia. Dengan demikian, perasaan hati manusia itu tergantung dari keadaan alam. Begitu besarnya pengaruh alam bagi pengarang beraliran romantik, membuat keindahan romantik menjadi motif pada zaman tersebut. Alam yang digambarkan adalah kesunyiaan desa di malam hari dan kesejukan alam pedesaan. Adapun baris puisi al-masa yang menggambarkan tentang sesuatu yang kembali ke alam yaitu:

|   |                          |   |                           |
|---|--------------------------|---|---------------------------|
| # | في حالي التصويب والصعداء | # | والروح بينهما نسيم تنهد   |
| # | كدر ويضعفه نضوب دمائي    | # | والعقل كالمصباح يغشي نوره |

Dalam puisi ini menggambarkan segalanya banyak menggunakan hal-hal yang berbau alam seperti kata cahaya pelita, angin sepoi. Dan ada juga menggambarkan laut dan lainnya.

##### 2. Kemurungan

Beberapa penyair menekankan kepada kemurungan yang dalam dan suram, dan mereka mendapatkan kecendrungan dengan mengunjungi tempat-tempat pemakaman dan mendapatkan ketenangan dengan mengunjungi tempat-tempat pemakaman dan merenungkan nasib manusia, kematian (maut), dan kefanaan. Sedang penyair lainnya menyukai kesedihan, ketenangan, serta suka merenung di tempat-tempat terpencil. Tema-tema pada kesusatraan kemurungan (melankonis) dapat dikatakan berkisar seputar kemurungan akibat keterbencian, cinta yang tidak bahagia, penderitaan hidup, dan hal-hal yang menyeramkan. Hal ini dapat ditemukan dalam puisi al-masa yaitu:

|                             |                           |
|-----------------------------|---------------------------|
| # من صبوتي فتضاعفت برحائي   | داء ألم فخلت فيه شفا ئي   |
| # في الظلم مثل تحكم الضعفاء | يا للضعيفين استبد بي وما  |
| # وغلالة رثت من الأدواء     | قلب أذابته الصبابة والجوى |

Dalam puisi al-masa ini seluruh kata-katanya sebenarnya menggambarkan kemurungan. Puisi menggambarkan suatu kemuungan yang mana rasa sakit yang menyiksa, menghilangkan sehat dari gairah masa muda semakin manjadi-jadi di saat lemahku.

### 3. Primitivisme

Primitivisme merupakan unsur romantisme yang ditandai oleh kerinduan masa lalu dan kejayaan dimasa yang akan datang.

|                                |                                |
|--------------------------------|--------------------------------|
| # في غربة قالوا : تكونوا دوائي | إني أقمت على التعلقة بالمني    |
| # أيلطف النيران طيب هواء       | إن يشف هذا الجسم طيب<br>هوائها |
| # في علة منفاي لاستشفاء        | عبث طوافي في البلاد وعلة       |
| # بكآبتي متفرد بعنائتي         | متفرد بصباتي متفرد             |

Dia menggambarkan kehidupannya yang mengingat tentang masa lalunya dengan berlebihan dengan ungkapan “aku sendiri dalam kerinduan, kesedihan dan kesusahan”.

### 4. Sentimentalisme

Sentimentalis merupakan deskripsi tentang ungkapan emosi secara berlebihan berupa kesukaan akan kelembutan, birahi, kegandrungan akan sifat alamiah yang semuanya lebih bersifat patetis dari pada etis.

|                          |                          |                          |                          |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| # ويتها كالسقم في أعضائي |
| # كمدا صدري ساعة الأمساء |
|                          |                          | # ويتها كالسقم في أعضائي | # ويتها كالسقم في أعضائي |
|                          |                          | # كمدا صدري ساعة الأمساء | # كمدا صدري ساعة الأمساء |

Dalam puisi ini terlihat jelas bagaimana dia menggambarkan emosi kesedihannya dengan ungkapan “mengadu kepada laut tentang nuraniku yang tergoncang lalu ia menjawabku dengan angin topan”. Dia menggambarkan kebenciannya dengan kata-kata tersebut.

#### 5. Individualisme

Romantisme tidak cenderung melarikan diri ke dalam perasaan serta dunia mimpi mereka sendiri tetapi juga mencari pengalaman emosional dalam dunia eksternal berupa hal-hal yang jauh, baik dalam hal waktu dan tempat.

|                          |                          |                           |                           |
|--------------------------|--------------------------|---------------------------|---------------------------|
| # والقلب بين مهابة ورجاء | # والقلب بين مهابة ورجاء | # والقلب بين مهابة ورجاء  | # والقلب بين مهابة ورجاء  |
|                          |                          | # ولقد ذكرتك والنهار مودع | # ولقد ذكرتك والنهار مودع |

Dalam hal individualisme, puisi al-masa ini sangat terlihat dari awal sampai akhir menunjukkan individualisme. Dengan kata-kata “aku”.

#### 6. Eksotisme

Eksotis dalam KBBI berarti bergaya asing, luar biasa, istimewa aneh, ganjil. Menurut kamus, “*exoticism is the quality of seeming unusual or interesting, usually because of associations with a distant country*” (Cobuild) . Eksotisme adalah suatu keadaan yang tidak biasa atau sesuatu yang menarik perhatian, biasanya karena keterkaitannya dengan suatu negeri yang jauh.

|                          |                          |                          |                          |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| # وتقطرت كالدمعة الحمراء |
|                          |                          | # مرت خلال غمامتين       | # مرت خلال غمامتين       |
|                          |                          | # تحذرا                  | # تحذرا                  |

فكأن آخر دمعة للكون  
قد  
مزجت بآخر أدمعي لرتائي #  
وكأنني آنست يومي  
زائلا  
فأريت في المرأة كيف #  
مسائي

Dia menggambarkan sesuatu dengan ibarat mega-mega, yang kemudian menetes seperti air mata yang berwarna merah. Seakan-akan air mata itu air mata terakhir bagi mayapada. Dan mengatakan “seolah-olah aku menyadari siangku telah hilang, lalu aku melihat di dalam cermin bagaimana wujud senjaku”. Disini terdapat Sesuatu yang ganjil yaitu dia menggambarkan kehidupannya yang gelap dengan kata “seolah-olah aku menyadari siangku telah hilang lalu aku melihat di dalam cermin wujud senjaku”.

### Kesimpulan

Romantisme merupakan aliran yang berdasarkan pada hayalan dan keindahan. Romantik merupakan lawanan dari klasik, karena romantik dilihat dari cirinya yaitu kembali ke alam, kemurungan, primitif, sentimental, individual dan eksotik. Adapun sejarah tentang romantik dimulai dari sastra Perancis. Yang kemudian diikuti oleh Inggris dan seterusnya berkembang. Dari abad 17 di Perancis kemudian berkembang di Inggris pada abad ke-18. Adapun Roamantisme dalam sastra Arab, sangat dipengaruhi oleh kondisi Psikis, sosial dan politik. Bagi sastra Arab modern, romantisme telah menghadirkan era ‘pencerahan’ dan penemuan jati diri dalam puisi dan prosa aspek bentuk, isi maupun ruh (semangat). Namun dalam aspek bentuk karya sastra puisi, sastra Arab sudah tidak mempertahankan model lama, akan tetapi menggunakan puisi bebas. Dalam puisi Al-Masa karya Khalil Mutran menunjukkan adanya unsur-unsur romantisme yaitu isi dari puisi tersebut menceritakan tentang aku yang dilanda kemurungan, menggunakan kata-kata yang kembali ke alam, dengan menyebutkan dirinya “aku” menunjukkan individualisme, menceritakan tentang masa lalunya yang kesusahan menunjukkan primivisme, menggunakan unsur sentimentalisme dengan mengungkapkan emosi kesedihan yang berlebihan serta menggambarkan kehidupan seolah-olah ganjil. Artinya dia menggambarkan kehidupannya yang begitu murung seolah-olah kehidupannya dalam kegelapan.

### Referensi

- Abd Rahman, *Nahwa Mazhab Islami: fi al-Adabi wa an-Naqd*, Kairo: Daar al-Adab al-Islami.1996
- Betty Mauly Rosa Bustam, *Sejarah Sasatra Arab Dari Beragam Perspektif*. Yogyakarta: Deepublish. 2015
- M. ‘Abd Mun’im Khafaji, *Madaris An-Naqd Al-Adab Al-Hadits*, Beirut: al-Dar al-Mishriyah, 1995

Moh. Kanif Anwari, *Mazhab Puisi Arab Modern Dialektika Barat Timur* Yogyakarta: Adab Press, 2012

Pratiwi,I.P., *Romantisme dalam Novel Kerudung Merah Kirmizi karya Remy Sylado* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Gorontalo

Sukron Kamil, *Teori Kritik Sastra Arab: Klasik dan Modern*(Jakarta: Rajawali Pers, 2009

[Http://atljambi.blogspot.com/2012/10/catatan-kecil-mengenai-eksotisme-dan.html](http://atljambi.blogspot.com/2012/10/catatan-kecil-mengenai-eksotisme-dan.html) diakses pada tanggal 23 April